

PENCARIAN JATI DIRI (SELF-DISCOVERY) MILKMAN DALAM *SONG OF SOLOMON* KARYA TONY MORRISON

Lambang Erwanto Suyadji
Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Abstract

Self-Discovery is needed by everyone in order to give self-respect. The one who lost him/herself can not be proud of his/her life. The person will have no hope and purpose in his/her life. It is happened to Milkman. His life is such a disgrace for him and his family until someday he decided to take a travel to Danville. His traveling is a trip to find out who he is. Finally, his journey give him a benefit for himself and his family. He can find his family root; his great grand father is a legend because he can fly without wings like a bird; his name, Solomon, becomes famous. His discovery completes his life in the world.

Key words : *Self-discovery*, Conflict, Gold, Family root

PENDAHULUAN

Manusia membutuhkan pengakuan akan keberadaannya dalam kapasitas sebagai anggota masyarakat. Tanpa adanya pengakuan dari manusia yang lain maka seseorang akan merasa tidak berarti atau dianggap bukan sebagai manusia yang seutuhnya. Oleh karena itu, pencarian jati diri manusia sangat penting, manusia harus memahami siapa jati diri yang sebenarnya melalui perjalanan pencarian diri (*self-discovery*) sehingga manusia tersebut dapat memaknai kehidupannya. Rogers, dikutip Graham (1986:93) “menyatakan pencarian diri (*self-discovery*) yaitu menjadi diri yang sesungguhnya.” Dalam hal ini, jati diri atau diri sesungguhnya adalah unsur terpenting dalam menentukan apa dan siapa manusia tersebut. Diri dijabarkan oleh Hall dan Lindzey (1993:91) sebagai pusat kepribadian, di sekitar mana semua sistem lain mengelompok. Ia mempersatukan sistem-sistem ini dan memberikan kepribadian dengan kesatuan, keseimbangan dan kestabilan pada kepribadian. Seseorang mampu untuk mencapai potensi puncak di dalam dirinya sehingga ditandai dengan penerimaan diri. Terlebih lagi keadaan fisik yang cacat sehingga ayahnya selalu mengucilkannya. Perjalanan untuk mencari harta keluarga tanpa disadari membimbing dia melakukan perjalanan pencarian jati dirinya.

Toni Morrison memiliki kemampuan untuk menciptakan cerita yang menceritakan tentang masalah kehidupan dan konflik masyarakat kulit hitam di Amerika, disebut dengan *African-American* pada tahun 1930-an. Morrison menggunakan talentanya untuk menulis novel setelah mengundurkan diri sebagai pengajar di Howard. Pada tahun 1964, dia bekerja di Random House di New York dan kemudian menerbitkan novel pertamanya, yang berjudul *The Bluest Eyes* pada tahun 1970. Karya – karyanya telah memenangkan penghargaan, antara lain Pulitzer pada tahun 1987 dan Nobel tentang sastra pada tahun 1993. Kemampuannya dalam menjabarkan suatu tema menjadi kekuatan dalam novel – novel tersebut. Penggunaan bahasa di dalam salah satu novelnya yang berjudul *Song of Solomon*, terkesan puitis melalui cuplikan – cuplikan lagu yang ditampilkan di dalam cerita menjadi topik utama permasalahan yang disajikan dalam novel tersebut.

Morrison berusaha menampilkan perjuangan wanita kulit hitam dalam mengatasi kesulitan baik dalam keluarga maupun lingkungan sekitarnya pada masa Depresi di Amerika. Kemampuannya untuk mendeskripsikan keadaan sebagaimana terlukis dalam salah satu novelnya *Song of Solomon*, menjadikan dia sebagai penulis wanita berkulit hitam yang mampu memotret

kerasnya kehidupan yang di alami oleh wanita negro secara keseluruhan berdasarkan situasi Amerika pada masa Depresi. Melalui tulisannya, dia juga ingin menunjukkan ketegaran wanita kulit hitam dalam menghadapi tantangan hidup yang dialaminya.

Novel *Song of Solomon* adalah karya ketiga dari Toni Morrison, setelah *The Bluest Eyes* dan *Sula* merupakan novel yang menceritakan kehidupan orang kulit hitam di Amerika pada era 1930-an. Pada masa itu kehidupan orang kulit hitam sangat sulit terlebih lagi masa perbudakan masih berlaku. Novel ini ingin menunjukkan bahwa orang kulit hitam atau negro harus bangga dengan apa yang sudah dimilikinya sehingga tidak boleh malu bila seseorang terlahir sebagai orang negro. Terlebih lagi orang negro tidak boleh melupakan asal-usul dan nenek moyangnya sehingga mereka boleh belajar tentang peninggalan yang perlu dilestarikan, seperti lagu, kebudayaan, keagamaan, dan lain-lain. Magill (1996:p.55-57;p.75-78;p.486-488) *Beloved, The Bluest Eyes, and Sula* selalu menceritakan kehidupan wanita negro yang memiliki anak diluar nikah dan mengedepankan permasalahan ras. Namun, dalam novel *Song of Solomon*, Toni Morrison ingin menunjukkan kekerasan di dalam kehidupan sebagai pengantar untuk masuk dalam proses pencarian diri seorang Milkman. Namun yang paling penting dalam *Song of Solomon* adalah jati diri, seseorang akan kehilangan suatu arti dalam hidupnya bila tidak memahami jati dirinya. Kehilangan jati diri memiliki dampak yang tidak baik terhadap perkembangan jiwa seseorang.

Ketika karya Toni Morrison *Song of Solomon* dipublikasikan tahun 1977, novel tersebut mengangkat nama Toni Morrison karena karya tersebut memenangkan penghargaan Pulitzer di bidang sastra dikutip dalam *Song of Solomon, book reviews.HTML*. Melalui karya tersebut Toni Morrison ingin menunjukkan kehidupan orang kulit hitam di era tigapuluhan dalam menyikapi dan menerima dirinya.

Di novel ini Toni Morrison mampu memberikan wawasan tentang pentingnya

menemukan jati diri seseorang yang sebenarnya, sehingga orang tersebut dapat menjalani kehidupannya dengan penuh kebanggaan dan mampu memberikan arah dan makna dalam kehidupannya. *Song of Solomon* mampu menyajikan konflik dan permasalahan keluarga pelaku peristiwa dengan bahasa yang menarik. Hal yang terpenting, novel tersebut ingin menegaskan bahwa seseorang akan mampu memaknai dan menerima dirinya apa adanya melalui tempaan di dalam perjalanan hidupnya masing-masing untuk menemukan jati dirinya.

Tujuan penulisan makalah ini untuk membantu pembaca dan mahasiswa jurusan sastra untuk memahami suatu karya sastra, terutama novel. Para mahasiswa memperoleh masukan untuk mengkaji karya sastra, terutama novel. Mereka dapat memahami isi dari novel melalui aspek penelitian yang berbeda, sehingga menambah wawasan tentang suatu karya sastra. Secara akademis tujuan makalah ini untuk mendeskripsikan proses perjalanan pencarian jati diri Milkman dan temuan Milkman terhadap pencarian jati dirinya dalam *Song of Solomon* karya Toni Morrison.

METODE PENELITIAN

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam menjawab masalah penelitian, maka dilakukan studi pustaka terhadap *Song of Solomon* karya Toni Morrison dengan metode deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan dengan detail perjalanan hidup Milkman dalam mencari jati dirinya. Dan pada penelitian ini penulis menitikberatkan pada pendekatan struktur dan isi novel. Pendekatan struktur menggambarkan aspek intrinsik yang mencakup unsur tokoh, penokohan, dan konflik batin. Pendekatan isi menganalisis aspek ekstrinsik yang mencakup pencarian jati diri Milkman (Macon Dead Jr.) untuk menemukan siapa dirinya yang sebenarnya sebagai manusia di dunia nampak sehingga dia mampu menghargai hidupnya.

1. Objek dan Fokus Penelitian

Objek penelitian adalah pencarian jati diri Milkman (Macon Dead) dalam *Song of*

Solomon karya Toni Morrison. Novel tersebut pada tahun 1977 sebagai karya yang signifikan dalam dunia sastra di Amerika sebagaimana dikutip dalam *Song of Solomon, book reviews.HTML*. Penelitian difokuskan pada perjalanan pencarian diri Milkman untuk menemukan jati dirinya sebagai tokoh utama. Melalui karyanya Toni Morrison berusaha melukiskan perjalanan seorang Milkman untuk menemukan jati dirinya. Bagaimana Milkman dapat menghadapi keadaan lingkungan sekitar yang berbeda dengan daerah asalnya, Michigan. Salah satu cerita yang diambil di dalam cerita *Song of Solomon* adalah keluarga Macon Dead dan difokuskan lagi kepada anak laki-lakinya yang bernama Macon Dead Jr. atau yang disebut sebagai Milkman. Pada awalnya Milkman sangat membenci keluarga, nama yang diberikan, dan dirinya sendiri, setelah melakukan perjalanan dalam pencarian “harta keluarga”, dia mengalami perubahan dalam pemahaman untuk menerima siapa dirinya apa adanya.

2. Data Penelitian

Penelitian Pencarian Diri untuk mengetahui jati diri Milkman dalam novel *Song of Solomon* Karya Toni Morrison menggunakan data utama dan data penunjang.

a. Data Utama

Data utama ini adalah dialog-dialog tentang pencarian jati diri dalam novel karya Toni Morrison berjudul *Song of Solomon*, yang diterbitkan oleh VINTAGE U.K. Random House pada tahun 1998

b. Data Penunjang

Data penunjang penelitian adalah referensi yang berkaitan dengan data utama yaitu referensi sastra, dan psikologi. Referensi sastra mencakup biografi, karya sastra pengarang, teori-teori sastra dan kumpulan artikel yang mengenai data utama. Referensi psikologi mencakup data pencarian jati diri, motivasi, dan kedewasaan yang dialami

oleh tokoh utama. Sebagai alat untuk mengupas lebih jelas tentang pencarian jati diri.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode deskriptif kualitatif dilakukan dengan (1) pembacaan seksama “close reading” dan (2) pencatatan.

Pencatatan

Langkah-langkah

- Mengumpulkan data dari kutipan novel dengan pembacaan seksama agar mendapatkan data yang akurat.
- Menyeleksi referensi terkait yang menunjang pengumpulan data.
- Pembacaan ulang novel dan referensi sastra serta melakukan pencatatan data.
- Mengelompokkan data sementara

D. Tehnik dan Prosedur Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan metode “Content Analysis” (analisis isi). Metode deskriptif ialah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti isi cerita di dalam sebuah novel yang ditujukan pada telaah struktur sastra tentang tokoh dan penokohan, konflik. Analisis isi diarahkan pada telaah isi mengenai pencarian jati diri Milkman (Macon Dead Jr.) dan prosesnya sehingga Milkman mampu menemukan jati dirinya.

HASIL PENELITIAN

Dalam melakukan penelitian ada beberapa hal yang membantu penulis dalam membuat suatu analisa tentang *Self-Discovery*, sebagai berikut :

1. Nama – Nama Tokoh

Nama ditujukan untuk memberikan identitas pada seseorang atau menunjukkan suatu ciri khas tertentu dari seseorang supaya mudah untuk dikenali. Hal ini diperkuat oleh pernyataan Gates (1988:124) yang mengatakan bahwa *pastiche only renders explicit that which any literary history implies*

: *that tradition is the process of formal revision. Pastiche is literary history naming itself, pronouncing its surface content to be the displaced content of inter textual relations themselves, the announcement of ostensibly concealed revision. Pastiche is an act of literary "Naming"; parody is an act of "calling out of the one's name."* Pentingnya nama bagi seseorang juga dideskripsikan oleh Janaro dan Altshuler (2003:79-80) bahwa *the myth probably appeals to children of an age when language is becoming important. During dramatic presentations of the story, young audiences continually scream the name to the actress playing queen. Perhaps it helps children to affirm their own identities, for they to have names, and names, as they are learning, are all important, especially unusual names that make one unique.* Nama-nama tokoh yang dibahas karena memperkuat alur penceriteraannya dan memiliki ciri khas yang unik dalam bagaimana mendapatkan nama-nama tersebut adalah Milkman, Guitar Bains, Macon Dead kakek Milkman, dan Pilate. Pemberian nama dapat menunjukkan ciri khas setiap karakter yang terlibat.

2. Konflik

Konflik menggambarkan pertentangan antara tokoh utama dengan dirinya (internal) dan tokoh utama dengan orang lain (eksternal). Konflik diperlukan untuk memahami faktor – faktor yang menyebabkan tokoh utama melakukan pencariannya sehingga tokoh mengalami perubahan dalam hidupnya.

3. Proses Perjalanan Pencarian Jati Diri Milkman.

Tokoh sentral yang mengalami kehilangan jati diri adalah Milkman. Milkman menjadi individu yang tidak mampu menunjukkan kualitas dirinya karena kekangan terhadap kebebasannya dalam menentukan kehidupannya dan apa yang ingin dilakukannya. Kekangan Macon Dead, sang ayah, dapat dikatakan sebagai perbudakan orang tua terhadap anaknya dengan memaksakan kehendaknya. Jadi, *Song of Solomon* merupakan novel yang mengisahkan perbudakan dalam keluarga.

Awal perjalanan pencarian jati diri Milkman ketika dia merasa perlu untuk memutuskan hidup mandiri dan berusaha untuk melepaskan diri dari kekangan sang ayah, Macon Dead. Perjalanan yang dilakukan oleh Milkman sebagai sarana untuk menemukan jati dirinya (*self-discovery*). Proses perjalanan pencarian jati diri Milkman didorong oleh keinginan untuk mencari makna diri; Keingintahuan tentang masa lalunya yang disampaikan dalam bentuk cerita oleh Pilate; Mencari tahu mengapa lirik lagu 'Sugarman' yang dinyanyikan oleh Pilate, Reba, dan Hagar seperti menceritakan kisah hidupnya; Pentingnya nama bagi orang negro; Pencarian harta yang berupa 'emas' sebagai dalih untuk mencari kebebasan dan jati dirinya.

Milkman mencari pemaknaan diri menuju kedewasaan dalam melakukan perjalanan ke selatan melalui petualangan hidupnya. Soter (1946:23) menjabarkan bentuk perjalanan hidup dalam mencari jati diri, sebagai: *Will has reached the maturity that awaits the wanderer at the of his quest. He is no longer in defiance, nor is he threatened by what the clan represents. He simply sees where he is and where it is. He can create the necessary boundaries that will enable him to honor himself as well as others and "still do what we need to do ourselves" (Pearson, 1989, pp.70-71). As Pearson also argues, the wanderer's quest, while drawing the hero into acknowledging, articulating, and enacting what is initially a sensed isolation, leads him or her to a return to his or her community.* Milkman melakukan petualangan untuk mencapai kedewasaannya. Dia ingin melepaskan ketergantungannya terhadap orang lain dan membuktikan bahwa dia bisa mandiri. Dia mendapatkan sesuatu yang selama hidupnya hilang yaitu penerimaan terhadap diri sendiri.

PEMBAHASAN

Temuan Milkman Dalam Perjalanan Pencarian Jati Diri.

Temuan Milkman tentang akar keluarga secara tidak langsung telah menuntun dia dalam penemuan jati dirinya (*self-discovery*). Milkman telah membuka diri terhadap bentuk kehidupan diluar lingkungannya, unsur-unsur yang mendukung penemuan jati diri Milkman adalah sebagai berikut: Menerima pengalaman hidup yang baru (*acceptance of things new*); Mengalami perubahan karakter (*a total transformation*); Proses perubahan (*linkage of processes*); Bayangan masa lalu (*antecedents-tightly sealed*); Kondisi awal (*precondition*); Kesiapan (*readiness*); Perubahan pemikiran atau pandangan (*being practical-aspiration*); Perubahan dalam kenyataan hidup berdasarkan opini dari masyarakat atau sekelompok orang (*channels of transformation*).

1. Menerima pengalaman hidup yang baru (*acceptance of things new*)

Proses pencarian diri melalui perjalanan hidup Milkman dalam *Song of Solomon* karya Toni Morrison juga membuat dia menemui dan berinteraksi dengan hal-hal baru yang ditemui di kota tujuan. Pada awalnya, dia melakukan perjalanan tersebut sebagai bentuk penghindaran diri dari belenggu kekuasaan ayahnya dan juga ingin melarikan diri dari kenyataan tentang siapa dia sebenarnya. Dia merasa bahwa hidupnya tidak berguna dan tanpa tujuan, selain itu, dia benci dengan nama keluarga yang melekat pada dirinya, yaitu Dead. Terlebih lagi keadaan fisiknya yang cacat membuat tokoh Milkman terkucilkan, hal ini juga ditambah dengan sikap negatif sang ayah yang tidak menginginkan keberadaannya. Namun keterkucilannya justru mendorongnya melakukan perjalanan untuk mencari harta keluarga tanpa disadari membimbing dia melakukan perjalanan pencarian jati dirinya.

Pembahasan ini ingin menunjukkan bahwa orang kulit hitam atau negro harus bangga dengan apa yang sudah dimilikinya sehingga tidak boleh malu bila seseorang terlahir sebagai orang negro. Terlebih lagi orang negro tidak boleh melupakan asal-usul dan nenek moyangnya sehingga mereka boleh belajar tentang peninggalan yang perlu

dilestarikan, seperti lagu, kebudayaan, keagamaan, dan lain-lain. Magill (1996:p.55-57;p.75-78;p.486-488) *Beloved, The Bluest Eyes, and Sula* selalu menceritakan kehidupan wanita negro yang memiliki anak diluar nikah dan mengedepankan permasalahan ras. Namun, dalam novel *Song of Solomon*, Toni Morrison ingin menunjukkan kekerasan di dalam kehidupan sebagai pengantar untuk masuk dalam proses pencarian diri seorang Milkman. Peninggalan yang dapat dibahas didalam *Song of Solomon* adalah lagu, sebagaimana yang dikemukakan oleh Douglass dalam Gates (1988:67):

[The slaves] would compose and sing as they went along, consulting neither time nor tune. The thought that came up, came out—if not in the word, in the sound;—and as frequently in the one as in the other ... they would sing, as a chorus, to words which to many seem unmeaning jargon, but which, nevertheless, were full of meaning to themselves.

Orang kulit hitam (para budak) bernyanyi sesuai dengan apa yang ada dalam benak mereka, lagu yang dinyanyikan hanya bermakna bagi mereka sendiri, seperti halnya lagu tentang Solomon hanya bermakna dikalangan orang kulit hitam saja, terutama di Danville karena sebagai legenda yang ada di kota tersebut. Macon Dead, Jr atau yang dijuluki Milkman, salah satu dari tokoh novel *Song of Solomon* melakukan suatu perjalanan yang semula bertujuan ke kota Danville untuk mengejar harta ‘emas’ keluarganya ternyata yang diperoleh adalah ‘harta’ kebenaran keluarga, sehingga hal itu juga mengungkap siapa dirinya. Hasil yang diperoleh melalui perjalanannya membuat dia lebih memahami diri sendiri dan menghormati leluhurnya yang menjadi suatu legenda di kota tersebut.

Ketika Milkman sedang duduk didepan toko Tuan Solomon. Dia mendengar anak – anak bernyanyi dan berkumpul untuk

melakukan permainan. Milkman sangat ingin tahu tentang lirik – lirik lagu yang dinyanyikan anak – anak yang sedang bermain. Namun Milkman menjadi bingung mengapa banyak sekali yang bernama Solomon. Lirik lagu yang dinyanyikan oleh anak – anak juga menyebut nama Solomon. Nama tersebut digunakan untuk nama toko, orang, tempat dan kota. Sekilas Milkman tidak menemukan makna yang signifikan dari isi lagu tersebut, hanya saja nama yang digunakan dalam lagu tersebut menggunakan "Solomon" daripada "Sugarman," seperti yang dinyanyikan Pilate, Reba, dan Hagar.

Milkman berusaha merekam seluruh lirik lagu untuk dicari maknanya.

*Jake the only son of Solomon
Come booba Yalle, come booba
tambee*

*Whirled about and touched the
sun*

*Come konka yalle, come konka
tambee*

*Left that baby in a while
man's house*

*Come booba yalle, come
booba tambee*

*Heddy took him to a red
man's house*

*Come konka yalle, come
konka tambee*

*Black lady fell down on the
ground*

*Come booba yalle, come booba
tambee*

*Threw her body all around
Come konka yalle, come konka
tambee*

*Solomon and Ryna Belali
Shalut*

*Yaruba Medina
Muhammet too*

*Nestor Kalina Saraka
Cake*

*Twenty – one children,
the last one Jake !*

*O Solomon don't leave me here
Cotton balls to choke me*

O Solomon don't leave me here

*Buckra's arms to yoke me
Solomon done fly, Solomon done
gone*

*Solomon cut across the sky, Solomon
gone home. (Morrison:303)*

Dengan mengetahui seluruh lirik lagu, Milkman mulai mendapatkan informasi baru terutama nama Heddy muncul pada lirik, *Heddy took him to a red man's house*, Heddy adalah nenek Susan Byrd dari pihak ayah, dan juga ibu dari Sing. Lirik 'red man's house' mengacu pada keluarga Byrd, keluarga Byrd adalah orang Indian.

2. Mengalami perubahan karakter (*a total transformation*)

Milkman dalam perjalanan pencarian "emas" mulai dapat melihat kesulitan orang lain. Dia pun bersimpati terhadap Circe, wanita yang dianggap dapat menunjukkan letak "emas" tersebut. *You need money? how much?*" Milkman. *Felt a flood of pity and thought gratitude made her smile at him. But her voice was cold. (Morrison : 246).* Milkman ingin membantu Circe untuk pergi dari tempat tinggalnya yang sekarang ke tempat tinggal yang baik. Dia merasa kasihan dengan keadaan Circe. Milkman mulai dapat memahami kesulitan orang lain dan timbul keinginan untuk membantu.

Graham (2005:20) menjelaskan bahwa aspek lain dari pikiran memiliki potensi mengubah karma menjadi pencarian terhadap kearifan dan pencerahan, terkandung di dalamnya kemampuan mentranseden yang membebaskan individu dari hasrat dan kebutuhan. Pencerahan yang diperoleh melalui perenungan akan membentuk pengembangan diri manusia dalam berpikir dan bertindak. Manusia mampu menentukan jalan hidupnya dengan mengubah karma yang dimilikinya. Kemampuan berpikir manusia mencapai tujuan hidup yang ingin diraihinya.

Kemudian Milkman melakukan perenungan yang mendalam terhadap lagu yang dinyanyikan. Dia ingin mengetahui makna dari lagu tersebut yang dapat melengkapi pencarian jati dirinya. Milkman

merenungkan lagu yang dinyanyikan baris per baris. Dia mendapat satu nama dari baris pertama, bila pada lagu yang dinyanyikan oleh Pilate pada baris pertama, menyatakan bahwa anak Solomon adalah 'Jay' namun lagu yang dinyanyikan anak-anak di Shalleemone menyebutkan anak Solomon adalah 'Jake'. Pada baris lirik lagu yang selanjutnya, Milkman tidak dapat menarik kesimpulan apa-apa, sampai pada lirik lagu yang dinyanyikan dengan tempo yang lebih cepat, *Solomon 'n' Reiner Belali Shalut*, dia menemukan dua nama yang cukup akrab didengar. Nama Solomon dan Reiner yang diubah menjadi Ryna. Kedua nama itu mengingatkan Milkman tentang nama tempat saat dia berburu kucing liar di hutan, tempat itu bernama *Solomon's Leap* dan *Ryna's Gulch*. Dia kemudian mengambil kesimpulan bila Solomon dan Ryna adalah nama orang maka kata – kata yang asing didengar Milkman dianggap juga sebagai nama orang. Diberis terakhir mengatakan bahwa anak Solomon berjumlah dua puluh satu orang, yang termuda bernama Jake. Dari kesimpulan sementara Milkman, Jake adalah anak tunggal Solomon.

3. Proses perubahan (*linkage of Processes*)

Perjalanan merupakan proses perubahan (*linkage of processes*) bagi Milkman dimulai ketika dia meninggalkan Michigan dan terbang menuju Amerika bagian Selatan*.

This one time he wanted to go solo. In the air, away from real life, he felt free, but on the ground, when he talked to Guitar just before he left, the wings off all those other people's nightmares flapped in his face and constrained him. Lena's anger, Corinthians' loose and uncombed hair, matching her slack lips, Ruth's stepped-up surveillance, his father's bottomless greed,

* Selatan menurut Toni Morrison adalah "Southside" serves as a reminder of the Southern origins of the Black People. www.abouttonimorrison.htm

Hagar's hollow eyes—he did not know whether he deserved any of that, but he knew he was fed up and he knew he had to leave quickly. (p.220-221)

Perjalanan yang dilakukan oleh Milkman pada awalnya merupakan pelarian Milkman dari kehidupannya. Dia merasa bahwa semua orang memperlakukan dia dengan tidak semestinya. Dia ingin melupakan permasalahan dalam hidupnya seperti orang yang melakukan penerbangan dengan demikian dia merasa bebas. Dia berimajinasi bahwa semua permasalahan hidup yang dihadapi dapat lepas begitu saja tanpa ada usaha untuk menyelesaikannya, namun saat dia memasuki kehidupan nyata, but on the ground, dia mendapati permasalahan tersebut kembali dialaminya. Keinginan Milkman untuk meninggalkan kehidupan ini sangat besar karena dia merasa muak dengan hidupnya dan pergi ke suatu tempat dimana dia dulu tidak dapat melakukannya dan melupakan segala ketakutannya terhadap kematian.

4. Bayangan masa lalu (*antecedents-tightly sealed*)

Faktor internal dan external mempengaruhi manusia untuk menentukan pilihan dan melakukan kehendaknya. Motivasi menimbulkan dorongan bagi seseorang untuk mencapai tujuan hidup yang diinginkannya. Motivasi merupakan pengendalian perilaku untuk mendapatkan kebutuhan yang diperlukannya, terutama sebagai hasil dorongan peningkatan diri.

Milkman termotivasi untuk melakukan perjalanan ke kota lain sebagai pembuktian bahwa dia dapat hidup mandiri. Motivasinya timbul setelah mengetahui pada umur berapa ayahnya dan Guitar mulai mandiri, *you did it at sixteen. Guitar at seventeen. Everybody. (Morrison : 163)*. Milkman menginginkan bahwa dirinya dapat hidup tanpa ada sokongan dari ayahnya dalam bentuk materi. Milkman melihat awal kemandirian ayahnya dan Guitar sebagai faktor eksternal yang mempengaruhi dirinya untuk mencapai tujuan

hidup yang diinginkannya, yaitu hidup untuk mendapatkan jati dirinya. Faktor internal yang mempengaruhinya, Milkman ingin lepas dari kekangan ayahnya yang selalu menuntut dia melakukan apa saja yang menjadi keinginannya. *"I need you here, Macon (Milkman). If you were going to go, you should have gone five years ago. Now, I've come to depend on you."* (Morrison:163). Ayahnya berusaha untuk mencegah keinginan Milkman untuk melakukan perjalanan ke kota lain supaya Milkman dapat melakukan kehendaknya. Namun, tekad Milkman untuk melakukan perjalanan sebagai perwujudan peningkatan dirinya yang lebih kuat dari pada kepatuhannya kepada ayahnya.

Milkman ingin memiliki kebebasan dalam menentukan hidupnya. Milkman berkeinginan untuk mewujudkan impiannya untuk lepas dari kekangan sang ayah dan tidak tergantung kepadanya. Dia ingin mandiri karena keluarganya membuat dia sangat bingung dengan berbagai macam keinginan yang menjadi harapan masing-masing anggota keluarga dan kekasihnya, Hagar. Dia harus menjadi manusia yang dapat memenuhi keinginan setiap orang bukan menjadi dirinya sendiri. Oleh karena itu dia ingin lepas dari keluarganya dan belajar hidup mandiri dan berusaha untuk memenuhi kebutuhannya sendiri.

Dalam perjalanan untuk menggali informasi dari Circe tentang letak gua yang diduga menyimpan "emas," Milkman mendapat sepenggal cerita tentang neneknya. Milkman yang semula belum mengetahui siapa neneknya mendapat gambaran bahwa neneknya bernama Sing yang merupakan orang Indian. Bertemu dengan kakek Milkman saat hendak bersama – sama menuju ke Utara. Keduanya berasal dari Virginia, tepatnya di Charlemagne. Apa yang diperoleh Milkman tentang akar keluarganya tidak begitu menarik perhatiannya, dia lebih tertarik dengan informasi lokasi gua yang dipercaya bahwa Pilate menyimpan "emas" didalamnya. Milkman seolah-olah ingin melepaskan diri dari asal-usulnya karena benaknya dipenuhi keinginan untuk menemukan 'emas' yang

diincarnya dengan mengabaikan informasi tentang kakek dan neneknya.

Ketika Milkman mengalami kegagalan untuk mendapatkan "emas" didalam gua tersebut, dia baru memperhatikan cerita Circe tentang asal-usul neneknya. Kemudian, dia melakukan perjalanan menuju Charlemagne.

By the time he bought the car, his morale had soared and he was begining to enjoy the trip: his ability to get information and help from strangers, their attraction to him, their generosity (Need a place to stay? Want a good place to eat?). All that business about southern hospitality was for real. He wondered why black people ever left the South. (Morrison:260)

Milkman mendapati orang-orang Selatan sangat ramah. Dia dengan mudah dibantu untuk mendapatkan informasi yang diinginkannya. Dia sangat menikmati perjalanannya di Selatan menuju Charlemagne. Dia sangat terkesan dengan keramahan orang-orang di Selatan, membuat Milkman nyaman berda ditengah-tengah masyarakat tersebut.

Ketertarikan Milkman untuk memburu "emas" setelah pemburuan menjadi hilang, maka dia berusaha mencari informasi tentang neneknya dan asal – usulnya. Dia bertanya – tanya di Shalimar, nama sebuah kota. Di Shalimar, Milkman mendapat informasi yang penting ketika dia menanyakan apakah salah satu dari penduduk Shalimar ada yang mengenal neneknya yang bernama Sing. Seorang wanita bernama Vernell yang mengaku pernah mendengar nama Sing dari cerita neneknya, menyarankan dia untuk menemui keluarga Byrd, terutama Susan Byrd untuk menanyakan lebih jauh tentang siapa Sing sebenarnya. Pencarian Milkman tentang akar keluarga mendapat titik terang.

Milkman melanjutkan perjalanan untuk mencari informasi tentang "Sing," neneknya. Dia mencari rumah keluarga Byrd seperti

yang disarankan oleh Vernell di Shalimar. Dia ditemui oleh Grace Long dan menanyakan tentang neneknya.

*"I'm trying to locate any body who
might have known my grandmother.
Her name was Sing."
Grace clapped her hands to her
mouth and gave a little squeal.
"Relatives ! You all are relatives !"
Milkman put his cup down.
. . . "You've come to the right
place." said Susan.
"But I doubt if I can help you any."
(Morrison : 289)*

Grace terkejut ketika Milkman menyebut nama Sing sebagai neneknya. Dia langsung mengatakan bahwa Susan dan Milkman adalah keluarga. Milkman pun terkejut karena dia dapat bertemu dengan keluarga dari neneknya dan menemui orang yang tepat. Dia memiliki harapan agar Susan Byrd dapat memberinya informasi penting tentang kakek dan neneknya, tetapi dia mendapat respon yang tidak menyenangkan.

Setelah tidak mendapat informasi, maka Milkman kembali berusaha mengumpulkan serpihan teka – teki tentang lagu Solomon. Milkman berpendapat bahwa Solomon adalah ayah Jake. Banyak pertanyaan yang berkecamuk dibenak Milkman tentang apa yang dilakukan Jake berputar dan mencapai matahari dan mengapa Jake meninggalkan bayi dirumah orang kulit putih. Kemudian dia mulai paham yang meninggalkan bayi bukan Jake tetapi Solomon yang terbang meninggalkan orang – orang yang dicintainya. Milkman menafsirkan "terbang" dengan mati atau melarikan diri. Perhatiannya kemudian beralih pada frase "*black lady*", dia tidak mengerti siapa "*black lady*" yang dimaksud. "*Black Lady*" ini membawa anaknya di "*a white man's house*" dan kemudian dibawa ke "*a red man's house*" yang mengacu pada orang Indian, lalu dia ingat Ryna yang dianggapnya sebagai "*black lady*." Dia mencoba menghubungkan antara Solomon dan Ryna yang kemudian dia dapati bahwa mereka adalah sepasang

kekasih. Namun, Milkman masih bingung dengan pertanyaan – pertanyaan yang belum terjawab, dia berniat untuk menemui Susan Byrd untuk mendapatkan keterangan lebih lanjut.

Kemudian Milkman tertarik tentang "*a flying African*" dia kembali menemui dan meminta penjelasan Susan Byrd. Kali ini, Susan memberikan respon dan mengatakan bahwa itu cuma cerita setempat.

*"Why did you call Solomon a flying
African ?" (Morrison: 322)*

Susan menceritakan secara detail tentang siapa '*a flying African*' tersebut. Dia mengatakan bahwa '*a flying African*' adalah Solomon yang disebut Shalimar. Itu adalah cerita penduduk setempat yang meyakini bahwa Solomon bisa terbang. Dia bisa terbang seperti burung dengan dilihat banyak orang ditengah kebun kapas. Dia juga meninggalkan istri dan keduapuluh satu anaknya. Milkman bertanya mengapa permainan anak – anak disekitar sini menyanyikan '*Jake the only son of Solomon.*' Ternyata yang dimaksud dalam lirik lagu tersebut adalah hanya Jake yang dibawa Solomon terbang namun dia terjatuh dan ditolong oleh Heddy serta diasuhny. Makna dari lirik lagu itu menceritakan cerita setempat tentang kehidupan Solomon dan keluarganya dan mengapa dia bisa jadi legenda dikota tersebut. Milkman berusaha menggabungkan semua isi cerita dalam lagu tersebut dan dihubungkan dengan dirinya.

5. Kondisi awal (*precondition*)

Milkman menyadari bahwa *precondition* atau kondisi awal yang menyebabkan dia terkungkung dan tidak dapat mandiri membuat dia untuk memutuskan pergi meninggalkan semua fasilitas kekayaan ayahnya dan mencoba menentukan hidupnya sendiri.

*"I know, Daddy, I know. But I
have to get away just the same.
I'm not leaving the country; I just
want to be on my own. Get a job
on my own, live on my own. You*

did it at sixteen. Guitar at seventeen. Everybody. I'm still living at home, working for you—not because I sweated for the job, but because I'm your son. I'm over thirty years old.”
(Morrison:163)

Keberhasilan sang ayah dan kemandirian Guitar memotivasi Milkman untuk hidup mandiri. Dia ingin menentukan jalan hidup dan masa depannya sendiri. Dia tidak mau terus-menerus menggantungkan hidupnya pada ayahnya, yang selalu menguasai hidupnya. Milkman ingin membuktikan pada dirinya sendiri bahwa dia dapat mandiri dan berhasil dalam hidupnya.

6. Kesiapan (readiness)

Milkman kembali kerumah Susan Byrd untuk menanyakan tentang Sing, neneknya dan untuk mendapat penjelasan tentang lirik *“Song of Solomon.”* Milkman kembali membulatkan tekad untuk menemui Susan byrd demi informasi seputar asal-usul kakek dan neneknya yang disebut dalam lirik lagu *‘Song of Solomon.’* Dia sudah mempersiapkan diri bila dia tidak mendapat tanggapan yang baik, namun Susan menyambut kedatangan Milkman dengan baik. Diapun mau bercerita tentang Sing sebagaimana yang ditanyakan oleh Milkman.

Milkman mulai bertanya tentang semua hal yang ingin diketahuinya. Susan bersedia menjelaskan apa yang ditanyakan oleh Milkman.

“Flying African Children?”

“Um hm, one of Solomon’s children. Or Shalimar. Papa said Heddy always called him Shalimar.” (Morrison : 321)

Milkman diberitahu bahwa Sing pergi bersama Jake, orang negro dengan mengendarai kereta yang berisi para budak dan Jake yang menjadi kusirnya. Dia menanyakan nama belakang Jake tetapi Susan

tidak tahu. Susan hanya tahu bahwa Jake adalah salah satu dari *“Flying African.”* sebutan yang ditujukan bagi Solomon, Heddy sering menyebutnya sebagai Shalimar. Keingintahuan Milkman menjadi semakin besar dan terus menanyakan hal-hal yang masih berkaitan dengan Jake dan Solomon.

Kemudian, Milkman bertanya tentang siapa Heddy dan apa hubungannya dengan Solomon.

“And Heddy was . . .”

“My grandmother. Sing’s mother and papa’s too. An Indian woman.”
(Morrison : 321)

Milkman mendapat keterangan bahwa Heddy adalah nenek Susan dan juga ibu dari Sing. Heddy yang mengasuh Jake. Jake dan Sing tumbuh dewasa bersama dan kemudian melarikan diri saat akan dikirim ke sekolah Quaker. Jake dan Sing tidak pernah tahu siapa ayahnya dan ayah Susan juga karena Heddy tidak pernah mengatakan kepadanya. Milkman sudah mengetahui nama asli neneknya, Sing, yaitu Singing Bird.

Milkman yang merasa hidupnya belum lengkap sehingga dia semula takut akan kematian karena diancam dibunuh oleh Guitar menjadi berani menyambut kematian. Ketika bidikan Guitar mengenai Pilate dan membunuhnya, dalam diri Milkman muncul keberanian untuk menghadapi kematian.

Milkman stopped loaving and narrowed his eyes. He could just make out Guitar’s head and shoulders in the deck. “You want my life?” Milkman was not shouting now. “You need it? here. “Without wiping away the tears, taking a deep breath, or even bending his knees—he leaped. As fleet and bright as a lodestar he wheeled toward Guitar and it did not matter which one of them would give up his gosht in the killing arms of his brother. For now he knew what Shalimar

*knew: If you surrendered to the air,
you could ride it. (Morrison : 337)*

Milkman menantang Guitar untuk membunuhnya di *Solomon's Leap*. Kemudian Milkman melompat dari *Solomon's Leap* seperti pesawat terbang dan mendarat di hadapan Guitar. Milkman baru menyadari maksud Shalimar bila kamu menyerah dengan hidupmu, kamu dapat terbang menungganginya. Milkman sudah lelah lari dari kejaran Guitar yang sangat ingin membunuhnya dan dia menyerahkan hidupnya. Dia pun "terbang" untuk menyambut Guitar sebagai malaikat kematian. Dia "terbang" untuk menyelesaikan masalah dengan Guitar dan memiliki keberanian untuk menyambut kematiannya.

8. Perubahan pemikiran atau pandangan (being practical-aspiration)

Jarvis (2007:91) menyatakan bahwa manusia dewasa atau manusia yang telah mengembangkan fungsinya dengan sempurna (*fully-functioning person*) telah menghasilkan harga diri yang tinggi lewat pengalamannya menerima penghargaan positif tak bersyarat (*unconditional positive regard*), baik selama masa kanak-kanak maupun selama terapi. Manusia dianggap dewasa bila telah mampu menempatkan dirinya sesuai fungsinya, terutama dalam interaksinya dengan orang lain sehingga menimbulkan harga diri. Manusia tersebut akan memiliki kebanggaan seiring dengan munculnya harga diri.

Milkman hampir dibunuh oleh Guitar dalam perburuan, namun dia tidak mempersoalkan kejadian tersebut dan dia menerima pengalaman tersebut dengan respon yang positif..

. . . " Your Day has come," and it filled him with such sadness to be dying, leaving this world at the fingertips of his friend, that he relaxed and in the instant it took to surrender to the overwhelming melancholy he felt the cords of his struggling neck muscles relax too and there was a piece of a second in

which the wire left him room enough to gasp, to take another breath. But it was a living breath this time, not a dying one. (Morrison : 279)

Milkman hampir menyerah saat lehernya dicekik namun saat kawat untuk mencekik agak longgar, Milkman berusaha untuk melepaskan diri. Dari peristiwa percobaan pembunuhan itu, Milkman tidak mengadu pada rekan – rekan lain yang ikut perburuan. Dia ingin menyimpan kejadian tersebut sendiri sebagai wujud penerimaannya terhadap pengalaman yang dialaminya, hal ini menunjukkan kedewasaan bahwa dia percaya diri dan mampu untuk mengatasi permasalahan tersebut sendiri.

Peristiwa percobaan pembunuhan pada waktu perburuan membuat Milkman tersadar akan pentingnya hidup. Pada dasarnya, dia sangat takut terhadap kematian. Namun kemudian dia mendapat pencerahan hidup untuk menghadapi kematian yang ditakutinya tersebut, maka dia mengubah cara pandangnya tentang kehidupan yang dialaminya dan menganggap pentingnya untuk hidup. Milkman mulai berdamai dengan dirinya dengan menerima keadaannya apa adanya. Dia merasa bahwa kakinya menjadi normal dan tidak pincang lagi. Dia merasa nyaman dengan dirinya. Terlebih lagi, semua kekurangan yang dimilikinya bukan menjadi kendala dan tidak berusaha menutupinya, tetapi menerima semuanya itu dengan senang hati.

Milkman mulai menganggap bahwa asal-usul keluarganya sangat penting maka dia berusaha untuk mencari informasi tentang neneknya. Milkman akhirnya menyadari bahwa neneknya adalah orang Indian atau keturunan Indian. Lalu dia menghubungkan dengan nama keluarga Byrd.

. . . of course! Sing was an Indian or part Indian and her name was Sing Byrd or, more likely, Sing Bird. No – Singing Bird. And her brother, Crowell Byrd, was probably Crow Bird, or just Crow. They had mixed

their Indian names with American – sounding names. Milkman had four people now that he could recognize in the song: Solomon, Jake, Ryna, and Heddy, and a veiled reference to Heddy's Indianness. . . .

(Morrison:304)

Milkman berkesimpulan bahwa nama neneknya adalah Singing Bird dan kakaknya yang bernama Crowell Byrd, kemungkinan bernama Crow Bird sebagai nama Indian mereka. Mereka menggabung nama Indian dengan nama Amerika untuk menutupi jati diri mereka sebagai orang Indian. Milkman sudah mendapat empat nama yang sudah akrab dia kenal dalam teka-teki lagu anak-anak tentang Solomon, yaitu nama Solomon, Jake, Ryna, dan Heddy.

Setelah mendengar cerita lengkap tentang Solomon dan makna lagu Song of Solomon, dia sangat bersukacita. Ada suatu kebanggaan yang muncul didalam hidupnya. Dia lebih bersemangat lagi ketika dia mengetahui makna lagu blues tentang Solomon. Lagu tersebut, ternyata menceritakan Solomon sebagai kakek buyutnya, akar diri Milkman, yang menjadi legenda di kota Danville karena dianggap dapat terbang seperti burung tanpa sayap kembali ke Afrika. Perjalanan hidup Milkman dalam pencarian jati diri, juga terdapat pada tokoh Chicken George dalam *Roots* (Haley:1976), di mana George anak Kizzy gemar dan sering menang adu jago, sehingga ia dijuluki "Chicken George." Pada umur delapan belas tahun, George meminta Massa Lea, tuannya untuk membeli seorang budak wanita, bernama Matilda. Kemudian George meminang dia dan memberikan delapan anak. Dalam perjalanan mengadu ayam jago, di New Orleans, New York, dan North Carolina sering mendengar cerita tentang kakek buyutnya, Kunta Kinte. Ketika Massa Lea kalah bertaruh, dia menyerahkan George sebagai pembayaran hutangnya. Tak lama kemudian, Lea juga menjual Matilda dan anak-anaknya. Dijanjikan untuk mendapatkan surat bebas oleh Massa Lea, George kembali dan mendapatkannya.

Kemudian Chicken George mencari dan menemukan keluarganya dengan mengadu ayam jago ke kota-kota, tetapi dia harus pergi ke Kanada untuk mempertahankan kebebasannya. Setelah perang sipil, Chicken George dan keluarganya dipertemukan kembali dan pindah ke Tennessee untuk memulai hidup baru sebagai manusia bebas, dan berbagi cerita tentang kakek buyutnya, Kunta Kinte.

Milkman sangat bangga dengan temuan tentang akar keluarganya bahwa kakek buyutnya adalah seorang legenda dikota tersebut karena bisa terbang seperti burung. Dia seolah-olah ingin memberi tahu kepada semua orang bahwa kakek buyutnya bisa terbang tanpa sayap. Dia juga ingin memberitahu dan menantang Guitar bahwa dia keturunan dari seorang legenda yang namanya diabadikan untuk nama orang, toko, dan kota, nampaknya Milkman sudah tidak takut akan ancaman Guitar yang ingin membunuhnya. Milkman merasa sangat gembira seperti orang yang mendapatkan "emas", "emas" itu adalah kebenaran cerita tentang silsilah akar keluarganya yang menimbulkan rasa percaya diri dan kebanggaan dalam hidupnya.

Milkman bermaksud menjelaskan hasil temuannya selama melakukan perjalanan keselatan kepada Pilate. Perjalanan yang dimaksudkan untuk mencari emas, menuntun Milkman pada penemuan akar keluarganya yang menunjukkan jati dirinya. Milkman menjelaskan tentang tulang belulang didalam gua. Didalam gua juga tidak didapati emas seperti yang diperkirakan Milkman semula. Kemudian dia menjelaskan bahwa tulang belulang yang dibawa Pilate adalah tulang belulang ayah Pilate dan selama ini dia selalu membawanya. Akhirnya, Pilate dapat menemukan jasad ayahnya yang selama ini dia pikir terkubur didalam gua di Danville. Temuan Milkman mengenai akar keluarganya membantu dia untuk berdamai dengan Pilate dan bersama-sama melakukan penguburan tulang-belulang kakek Milkman sebagai penghormatan terakhir.

9. Perubahan Dalam Kenyataan Hidup Berdasarkan Opini Masyarakat Atau Sekelompok Orang (*Channels of Transformation*)

Dalam perjalanannya, Milkman merenung dan mendapati bahwa orang di selatan memiliki tatanan masyarakat yang suka menolong dan baik. . . . *All the way down South people had been nice to him, generous, helpful. In Danville they had made him the object of hero worship (Morrison : 270)*. Di Danville orang memuja dia seperti pahlawan. Milkman menemukan penghargaan dan perhatian dari orang – orang yang ditemui dalam perjalanannya mencari informasi tentang neneknya dan meskipun dia juga mengalami ancaman untuk dibunuh.

Milkman juga bersama Pilate berkunjung untuk menemui Macon Dead, ayah Milkman, di Not Doctor Street. Milkman juga bermaksud untuk menceritakan hasil temuannya tentang akar keluarganya.

. . . But there were long rambling talks with his father, who could not hear it enough – the "boys" who remembered him in Danville ; his mother's running off with his father ; the story about his father and his grandfather. He wasn't a bit interested in the flying part, but he liked the story and the fact that places we named for his people. (Morrison : 334)

Cerita Milkman tentang kakek buyutnya yang menarik perhatian Macon Dead, Sr adalah nama dari leluhurnya diabadikan untuk nama tempat. Cerita tentang akar keluarga melalui lagu *Song of Solomon* mampu menyatukan hubungan antara Pilate dan Macon Dead, Sr meskipun secara tersurat tidak ada bentuk perdamaian yang dilakukan secara khusus namun mereka tampak senang karena akan menguburkan jasad ayahnya bersama-sama dengan Milkman. Hanya hubungan Ruth dan Macon, suaminya, tetap sama dan selalu begitu. Sama seperti Milkman yang menanggung akibat dari penemuan akar

keluarga yang dibanggakan dengan meninggalnya Hagar yang memang tidak dicintainya. Milkman yang menemukan jati dirinya namun harus kehilangan Hagar. Penemuan jati diri Milkman dapat memperbaiki hubungannya dengan Pilate dan hubungan Pilate dengan Pilate dengan Macon Dead, ayahnya, namun dia tidak dapat merujuk ayahnya (Macon) dan ibunya (Ruth). Dia juga mengalami kehilangan, yaitu kehilangan cinta Hagar dan Sweet, para gadis yang mencintainya tetapi tidak mendapat tanggapan dari Milkman dan bibinya, Pilate, meninggalkannya karena terbunuh. Dia telah melengkapi jati dirinya dengan beberapa kehilangan dalam hidupnya, termasuk hidupnya sendiri.

PENUTUP

Milkman dikucilkan karena keberadaannya yang tidak diinginkan. Milkman yang sejak lahir keberadaannya sudah tidak diinginkan oleh Macon Dead telah diperlakukan tidak adil. Milkman tumbuh menjadi manusia yang tidak mempunyai tujuan hidup. Hidupnya hampa tidak memiliki pandangan masa depan yang diinginkannya. Dia hanya sekedar menjalani hidup tanpa tahu harus memberikan makna apa terhadap hidupnya meskipun sang ayah adalah orang kulit hitam yang kaya yang dapat memenuhi keinginannya. Milkman takut terhadap bayang-bayang kematian yang selalu membayangnya. Dia merasa belum siap untuk mati karena hidupnya belum lengkap, ada yang terhilang dalam dirinya yang dia sendiri tidak mengetahuinya. Namun setelah melakukan perjalanan dan mengalami banyak hal selama petualangannya, Milkman memperoleh wawasan tentang bagaimana menghadapi tantangan hidup. Kepribadian Milkman mulai terbentuk ketika dia menemukan makna kehidupan melalui perenungan lagu *Song of Solomon* selama dalam pengembaraannya dikota Danville dan Shalimar. Milkman mengalami perubahan pandangan hidup yang signifikan. Seiring dengan perjalanan dan pengalaman yang dialaminya muncul kepedulian Milkman terhadap kesulitan orang lain. Milkman pada

akhirnya menemukan makna dan pentingnya hidup sehingga dia mampu menerima segala kekurangan dan kelebihan di dalam dirinya. Dia menemukan akar keluarga dengan merenungkan isi dari syair lagu tersebut. Dia merasa telah menemukan jati dirinya dan memiliki kebanggaan dalam hidupnya. Milkman sudah tidak takut lagi terhadap bayang-bayang kematian bahkan dia ingin menyambut kematian tersebut. Dia merasa bahwa hidupnya sudah lengkap. Dia sudah menemukan apa yang terhilang dalam dirinya dan kematian bukan menjadi masalah yang besar lagi bagi dia.

DAFTAR PUSTAKA

- Gates, Henry Louis, Jr. 1988. *The Signifying Monkey: A Theory of African-American Literary Criticism*. Oxford University Press. New York
- Graham, Helen. 2005. *Psikologi Humanistik (Dalam Konteks Sosial, Budaya, dan Sejarah)*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta
- Hall, Calvin S. dan Linzey, Gardner. 1993. *Psikologi Kepribadian I: Teori-Teori Psikodinamika (Klinis) (Diterjemahkan dari Theory of Personality)*. Kanisius. Yogyakarta
- Janaro, Richard and Althuser, Thelma. 2003. *The Art Of Being Human*. Pearson Longman. New York / San Francisco / Boston / London / Toronto / Sydney / Tokyo / Singapore / Madrid / Mexico City / Munich / Paris Cape Town / Hong Kong / Montreal
- Magill, Frank N. 1996. *Masterpieces of Women's Literature*. Harper Collins Publishers. New York
- Morrison, Toni. 1998. *Song of Solomon (re-published)*. VINTAGE U.K. Random House.London
Karya Toni Morrison yang lain, yaitu: *Sula (1973)*, *Song of Solomon (1977)*, *Tar Baby (1981)*, *Beloved (1987)*, *Jazz (1992)* dan *Playing in the Dark; Whiteness dan The Literary Imagination (1992)* dan novel terakhirnya berjudul *Paradise (1998)*.
- Soter, Anna O.1946. *Young Adult Literature and the New Literary Theories (Developing Critical Readers in Middle School)*. Teachers College Press. New York and London.

Sumber Lain

- <http://www.Song of Solomon, book reviews.HTML>
http://womenshistory.about.com/od/tonimorrison/p/toni_morrison.htm